

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>5</b>
<b>Daftar Tabel dan Gambar</b>	<b>7</b>
<b>BAB 1</b>	<b>8</b>
<b>Pendahuluan</b>	<b>8</b>
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Tinjauan Pustaka	13
1.6 Kerangka Teori	16
1.6.1 Hiperpersonal Pada Budaya Kencan Daring	16
1.6.2 Intimasi Dunia Digital	19
1.6.3 Relasi, Intimasi, dan Segitiga Cinta	20
1.7 Kerangka Konsep	24
1.8 Metodologi Penelitian	24
1.8.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	24
1.8.2 Metode Penelitian	25
1.8.3 Subjek Penelitian	26
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data	27
1.8.5 Teknik Analisis Data	27
<b>BAB 2</b>	<b>29</b>
<b>Intimasi, Kencan Daring, dan Perempuan</b>	<b>29</b>
2.1 Intimasi dalam Sebuah Relasi	29
2.1.1 Tipe Keintiman	30
2.1.2 Perbedaan Pengertian Intimasi pada Laki-laki dan Perempuan	32
2.1.3 Hiperpersonal Komunikasi Termediasi Komputer dan Intimasi	35
2.2 Fenomena Penggunaan Aplikasi Kencan Daring	38
2.3 Publik, Gender, dan Aplikasi Kencan Daring di Indonesia	43
2.4 Pengguna Perempuan Aplikasi Kencan Daring	51
<b>BAB 3</b>	<b>57</b>
<b>Subjek Penelitian dan Aplikasi Kencan Daring Bumble</b>	<b>57</b>
<b>3.1 Subjek Penelitian</b>	<b>57</b>
3.1.1 Aplikasi Kencan Daring Bumble	57
3.1.2 Profil Informan R	67

3.1.3 Profil Informan S	68
3.1.4 Profil Informan Z	68
3.1.5 Profil Informan A	69
<b>BAB 4</b>	<b>70</b>
<b>Interaksi Merajut Intimasi</b>	<b>70</b>
4.1 Presentasi Diri dan Interaksi pada Aplikasi Kencan Daring	70
4.1.1 Profil di Aplikasi	71
4.1.2 Proses Inisiasi	76
4.1.3 Melangkah Lebih Dalam	83
4.2 Pemaknaan Intimasi	87
4.2.1 Gairah Emosional	88
4.2.2 Berkompromi dengan Komitmen	90
4.2.3 Merajut Intimasi di Aplikasi	93
<b>BAB 5</b>	<b>98</b>
<b>Simpulan</b>	<b>98</b>
A. Simpulan	98
B. Saran	99
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>101</b>